

BAB I PENDAHULUAN

KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan *soft skill* mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan orang/organisasi lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rencana dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri, untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tim Penyusun, 2015:3).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1. Program ini diselenggarakan perguruan tinggi guna mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk terjun di masyarakat kerja setelah lulus.

Sesuai dengan pengertiannya, KKN dilaksanakan di masyarakat, langsung berinteraksi dengan masyarakat yang bertujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang secara sengaja, terencana dan sistematis. Hal ini sesuai dan berhubungan langsung dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu dari bentuk implikasi pengabdian masyarakat. Tidak hanya untuk kepentingan masyarakat, diharapkan KKN juga dapat memberikan manfaat besar untuk mahasiswa dan lembaga. Secara umum, KKN memiliki tiga tujuan pokok yaitu berkaitan dengan kepentingan (1) masyarakat;mampu menumbuhkan motivasi untuk mengelola potensi yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, (2) mahasiswa;mampu mendapatkan pengalaman belajar dan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan berhubung langsung dengan

masyarakat, dan (3) lembaga;meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat.

Mahasiswa perlu membuat rencana program kerja agar kegiatan KKN dapat terlaksana secara terencana, terprogram dan terarah. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi. Observasi dilakukan mahasiswa dengan metode tanya-jawab, dokumentasi dan melakukan pengamatan langsung ke lokasi. Dari hasil observasi, mahasiswa menyeleksi dan merancang program kerja dengan mempertimbangkan prinsip *Feasible* (praktis), *Acceptable* (dapat diterima), *Sustainable* (berkelanjutan), dan partisipatif.

Berdasarkan hasil observasi, maka ditentukan program kerja KKN kelompok yang akan dilaksanakan, meliputi program fisik, program non fisik dan program tambahan. Adapun yang termaksud dalam laporan ini adalah laporan program kelompok yang berisikan program-program kelompok besar yang dilakukan sekelompok mahasiswa dengan ketua kelompok sebagai penanggung jawab utama.

A. ANALISIS SITUASI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta pada Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 untuk kelompok 20 dilaksanakan di Dusun Darakan Barat, Desa Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kabupaten Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Darakan Barat terdiri dari 3 RT yaitu RT 31, 35 dan 57. Dusun Darakan Barat merupakan dusun dengan keadaan ekonomi warga yang kebanyakan berekonomi menengah kebawah. Sebagian besar warga bekerja sebagai PNS, buruh, dan wirausaha. Kotagede merupakan sentra kerajinan perak terbesar di DIY sehingga sebagian besar keluarga di Dusun Darakan Barat memiliki keterampilan membuat kerajinan dari perak.

Gambaran umum mengenai Dusun Darakan Barat tempat berlangsungnya kegiatan KKN UNY 2015 adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Secara administratif Dusun Darakan Barat terletak di kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kabupaten Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Dusun Karang
- b. Sebelah timur : Dusun Darakan
- c. Sebelah selatan : Kabuapten Bantul
- d. Sebelah barat : Dusun Tegal Gendu

2. Keadaan Pemerintahan

Dusun Darakan Barat/RW 13 dikepalai oleh seorang Ketua RW. Di Dusun Darakan Baratterdapat 3 wilayah RT yang terdiri dari RT 31, RT 35, dan RT 57.

3. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

Dusun Darakan Barat memiliki luas wilayah \pm 4 ha. Tanah di Dusun Darakan Barat dalam kondisi yang cukup subur. Di Dusun Darakan Barat sebagian daerahnya terletak di dataran rendah.

Kondisi jalan utama di Dusun Darakan Barat telah di-coneblock. Sedangkan sebagian yang lain jalanannya di cor dan masih terdapat pula jalanan yang belum di bangun. Di Dusun Darakan Barat, rumah antar warga cukup dekat karena sudah tidak terlalu banyak kebun dan pepohonan.

4. Keadaan Penduduk Dusun Darakan Barat

Penduduk di Dusun Darakan Barat mayoritas beragama Islam. Mata pencaharian penduduk Darakan Barat sebagian besar sebagai PNS, buruh, dan wirausaha. Sebagian penduduk yang lain bekerja sebagai petani, tukang becak, mengurus sampah, dan pengrajin perak. Sebagian besar ibu-ibu di Dusun Darakan Barat kebanyakan mempunyai kesibukan membuat kerajinan perak.

5. Kondisi Kerohanian Masyarakat Dusun Darakan Barat

Mayoritas warga Dusun Darakan Barat memeluk agama Islam, bahkan hampir sembilan puluh persen beragama Islam. Kegiatan keagamaan yang rutin diadakan adalah pengajian ibu-ibu RT 31, 35 dan 57 yang diadakan setiap malam Jumat Wage, dan kegiatan TPA di pendopo

pesantren pada hari Senin sampai Kamis dan Sabtu. Di Dusun Darakan Barat terdapat 2 masjid yang bernama Masjid Baitul Rohman yang berada di RT 57 dan Masjid Al Iman yang berada di RT 35.

6. Pendidikan di Dusun Darakan Barat

Tingkat pendidikan di Darakan Barat tergolong masih rendah. Sebagian besar masyarakat di daerah ini tidak mendapat pendidikan yang tinggi. Pemuda dan pemudi Darakan Barat kebanyakan bersekolah dengan jenjang pendidikan TK-SMA/SMK, hanya sedikit yang melanjutkan sampai perguruan tinggi. Kebanyakan pemuda-pemudi di daerah ini bekerja setelah mereka selesai menuntut ilmu di tingkat SMA/SMK. Tidak terdapat sekolah di daerah Darakan Barat, hanya terdapat pondok pesantren Nurul Iman tempat melaksanakan TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) yang diampu oleh santri dan santriwati di pesantren tersebut.

7. Karang Taruna Olah Raga

Tidak terdapat Karang Taruna di dukuh Darakan Barat ini, Karang Taruna hanya terdapat pada tingkat kelurahan. Namun, di Darakan Barat ini terdapat pemuda-pemudi sebagai pengganti Karang Taruna. Kegiatan rutin pemuda-pemudi di Darakan Barat ini ialah arisan pemuda yang diadakan setiap malam Sabtu dan futsal pemuda yang diadakan setiap malam Minggu. Selain melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin tersebut, setiap terdapat hari-hari besar, pemuda-pemudi akan mengadakan acara bersama dengan panitia RW 13.

Kegiatan olah raga di daerah Darakan Barat terdapat olah raga futsal dan tenis meja (ping pong). Terdapat meja untuk tenis meja di Darakan Barat, tetapi tidak ada lapangan untuk olah raga apapun di Darakan Barat ini karena ketidaktersediaan tempat.

8. Transportasi dan Komunikasi

Transportasi yang sering digunakan oleh penduduk Darakan Barat kebanyakan menggunakan sepeda motor. Siswa SMP dan SMA/SMK kebanyakan pergi ke sekolah mengendarai sepeda motor tetapi ada juga yang menggunakan sepeda. Komunikasi yang di gunakan oleh warga

Darakan Barat yaitu menggunakan kentongan saat ronda, undangan ketika mengadakan suatu acara dan mayoritas warga Darakan Barat sebagian banyak telah memiliki alat komunikasi seperti *handphone*. Terdapat papan informasi di Darakan Barat. Papan informasi ini terletak di depan balai RW 13. Papan ini digunakan untuk menempelkan informasi-informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan atau telah dilaksanakan. Papan informasi yang berisi berita-berita dari koran belum ada karena terkendala untuk penyediaan koran untuk warga. Rental komputer dan warnet di Darakan Barat belum tersedia, bahkan untuk kepemilikan komputer dan laptop tiap warga juga masih sangat rendah.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Penulis melakukan observasi dan identifikasi masalah untuk penyusunan program KKN UNY 2015. Secara umum permasalahan didominasi oleh permasalahan sosial terutama kurangnya kesadaran akan pentingnya hidup bersosial di dalam masyarakat, hal ini dikarenakan tingginya tingkat individualisme yang mengedepankan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan di masyarakat ini masih kurang baik. Hal ini ditandai dengan minimnya jumlah lulusan perguruan tinggi. Sebagian besar penduduk RW 13 dusun Darakan Barat adalah lulusan tingkat SMP atau SMA/SMK, masalah pendidikan yang masih jadi sorotan diantaranya Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Bahasa Inggris, selain kurang diminati oleh para siswa juga banyak kecenderungan para siswa malas untuk belajar dan berlatih. Kurangnya sopan santun dan tutur kata yang baik, adanya program kampung yang membutuhkan tenaga mahasiswa sebagai pembentuk karakter anak agar norma anak menjadi lebih baik.

Permasalahan-permasalahan yang didapat dari hasil observasi di atas menjadi acuan penulis dalam pembuatan beberapa program kelompok. Pemilihan program kerja lebih penulis tekankan kemudahan penyampaian

sehingga program dapat diterima, dimengerti, dan dipraktekkan , serta bermanfaat bagi masyarakat setempat dikemudian hari.

C. TUJUAN KKN

Tujuan KKN adalah memberikan kompetensi-kompetensi tertentu kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan (Tim Penyusun, 2015:4-5). Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Mampu mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi dan tantangan yang ada di masyarakat sebagai pembuatan program yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.
- (2) Mengembangkan kompetensi memberdayakan masyarakat melalui pemilihan program-program yang dilaksanakan demi peningkatan kualitas hidup berdasarkan temuan kebutuhan di masyarakat.
- (3) Mampu memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.
- (4) Mampu memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan.
- (5) Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan serta dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang merupakan layanan bagi kebutuhan nyata masyarakat.

D. PERUMUSAN PROGRAM KERJA KKN

1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum penerjungan KKN, Sebagaimana telah dikemukakan di awal laporan bahwa sebelum terjun ke lokasi, diperlukan adanya observasi sebagai langkah awal mahasiswa peserta KKN dapat

mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat Darakan Barat Rw 13 Kotagede.

Program Kuliah Kerja Nyata yang telah didapatkan dari observasi di Darakan Barat Rw 13 Kotagede, di rumuskan oleh seluruh anggota kelompok KKN sebanyak 11 orang anggota.

Rencana program kelompok tersusun atas 3 bagian yaitu program utama, program penunjang dan insidental. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program antara lain :

- (1) Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
- (2) Berdasarkan pada kemampuan mahasiswa
- (3) Dukungan dan swadaya masyarakat
- (4) Waktu yang tersedia
- (5) Sarana dan prasarana yang tersedia

Adapun langkah-langkah penyusunan program adalah sebagai berikut :

- (1) Pengumpulan data atau observasi lokasi sasaran
- (2) Menyusun materi kegiatan
- (3) Menentukan sifat dan jenis kegiatan
- (4) Menetapkan alokasi waktu
- (5) Menentukan peran mahasiswa dan masyarakat

Dari hasil data ini kemudian dituangkan dalam bentuk program kerja/matriks. Pemilihan program kerja didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut : dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipatif. Setelah keempat kriteria tersebut terpenuhi maka rancangan program kemudian dikonsultasikan dan dipadukan dengan masyarakat, karena tidak menutup kemungkinan ada program yang disarankan oleh masyarakat dan ada juga program yang tidak begitu dibutuhkan oleh masyarakat.

2. Hasil Observasi

Perumusan program kegiatan dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan sesudah melaksanakan observasi dan inventarisasi masalah serta pembicaraan antara anggota KKN dengan berbagai pihak.

Dari hasil indentifikasi dan penentuan program maka program kelompok yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1) Program Kelompok

a. Fisik

- Kerja Bakti
- Pengembangan Taman Baca
- Pembenahan Administrasi RW

b. Non Fisik

- Pendampingan TPA
- Pendampingan Belajar
- Pelatihan Kewirausahaan
- Senam Lansia
- Perayaan Hari Kartini dan Perpisahan

2) Program Individu Utama

- Pelatihan Komputerisasi Dasar
- Pelatihan Simulasi Bencana
- Parenting
- Pendampingan PAUD
- Sosialisasi Hemat Listrik
- Bina Keluarga Lansia
- Pembuatan Mading
- SKJ
- Gerakan Gemar Menabung
- Pengenalan Bahasa Perancis
- Pengenalan Bahasa Inggris

3. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilaksanakan pada saat kita sudah terjun di masyarakat. Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada Senin, 1 Maret 2015. Dalam sosialisasi program tanggal 1 Maret 2015 tim kkn 20 membahas tentang pengenalan program KKN kepada pemuka masyarakat. Dalam sosialisasi tersebut terdapat masukan-masukan program atau kegiatan dari masyarakat berupa Program Pencegahan Korupsi Berbasis Keluarga, Peresmian Posko KTB, dan Posyandu. Hasil dari sosialisasi tersebut adalah telah disepakati bersama antara pemuka masyarakat dengan anggota KKN.

4. Program Kerja Akhir

Berdasarkan hasil dari observasi dan analisis situasi yang telah di sosialisasikan kepada masyarakat, maka dapat dirumuskan beberapa program kegiatan sebagai berikut:

1) Program Kelompok

a. Fisik

- Kerja Bakti
- Pengembangan Taman Baca
- Pembenahan Administrasi RW
- Taman Anak

b. Non Fisik

- Pendampingan TPA
- Pendampingan Belajar
- Pelatihan Kewirausahaan
- Senam Lansia
- Peresmian Posko KTB
- Posyandu
- Program Pencegahan Korupsi Berbasis Keluarga
- Perayaan Hari Kartini dan Perpisahan

2) Program Individu

- Pelatihan Komputerisasi Dasar
- Pelatihan Simulasi Bencana
- Parenting
- Pendampingan PAUD
- Sosialisasi Hemat Listrik
- Bina Keluarga Lansia
- Pembuatan Mading
- SKJ
- Gerakan Gemar Menabung
- Pengenalan Bahasa Perancis
- Pelatihan Bahasa Inggris

3) Program Insidental

-

4) Program Tambahan

- Pengajian
- Kampung Ramah Anak
- Rapat Pembentukan Panitia Peringatan Hari Kartini
- Rapat Pengurus RW Baru
- Senam Aisyiyah
- Kerja Bakti Persiapan Peringatan hari Kartini

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan bentuk realisasi dari rancangan agenda yang tercantum dalam matriks program kerja. Idealnya, dalam pelaksanaan program – program kerja tersebut semestinya sesuai dengan apa yang terjadwal pada matriks program kerja. Namun, kadang kala terdapat kendala dan hambatan yang membuat realisasi dari program – program kerja yang diagendakan tidak sesuai dengan yang dijadwalkan. Berikut ini adalah pembahasan program – program kerja yang sudah dilaksanakan:

1. Progam Kerja Kelompok

a) Kerja Bakti Lingkungan

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Menjaga kebersihan dan kerapian Lingkungan Darakan Barat• Memotivasi Warga untuk tetap menjaga kebersihan Lingkungan.
Bentuk Kegiatan	Kerja bakti
Tempat Kegiatan	Lingkungan RW 13
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• 8 Maret 2015• 15 Maret 2015• 22 Maret 2015• 29 Maret 2015• 5 April 2015• 12 April 2015• 19 April 2015

	<ul style="list-style-type: none"> • 26 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 8 Maret 2015 • 15 Maret 2015 • 22 Maret 2015 • 29 Maret 2015 • 5 April 2015 • 12 April 2015
Sasaran	Warga Darakan Barat / RW 13
Sumber Dana	Mahasiswa dan Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	Peserta dan Pendamping
Peran Masyarakat	Peserta
Biaya	Rp327.000,00
Kendala	Ketika pelaksanaan, tidak semua masyarakat mau membantu kerja bakti.
Solusi	Melakukan pendekatan dan sosialisasi sehingga warga agar mau membantu.
Hasil	Warga menjadi lebih sadar akan kebersihan lingkungan.
Jumlah Jam Pelaksanaan	12 am 55 menit.

b) Pengembangan Taman Baca

Deskripsi	Keterangan

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi anak untuk gemar membaca • Menanamkan budaya membaca di kehidupan anak.
Bentuk Kegiatan	Bedah buku dan peningkatan keinginan membaca pada anak.
Tempat Kegiatan	Balai RW 13
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 13 Maret 2015 • 27 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 13 Maret 2015
Sasaran	Anak-anak warga Darakan Barat / RW 13
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Peserta
Biaya	Rp10.000,00
Kendala	Anak-anak tidak tertarik dengan kegiatan tersebut.
Solusi	Diberikan bedah buku dengan bedah buku yang menarik.
Hasil	Beberapa anak cukup antusias dalam mengikuti kegiatan taman baca
Jumlah Jam Pelaksanaan	2 jam.

c) Pembenahan Administrasi RW

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Merapikan dan melengkapi data administrasi RW.
Bentuk Kegiatan	Merapikan data administrasi RW 13.
Tempat Kegiatan	Balai RW 13
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 20 Maret 2015 • 27 Maret 2015 • 3 April 2015 • 10 April 2015 • 18 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 20 Maret 2015 • 27 Maret 2015 • 3 April 2015 • 10 April 2015
Sasaran	-
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	-
Biaya	Rp110.000,00
Kendala	-
Solusi	-

Hasil	Terstruktur dan terlengkapinya data administrasi RW 13.
Jumlah Jam Pelaksanaan	7 jam 20 menit.

d) Taman Anak

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ruang dan waktu kepada anak untuk bermain • Melestarikan permainan tradisional anak • Mengajak anak untuk aktif dalam masa pertumbuhannya
Bentuk Kegiatan	Mengajak anak untuk bermain sambil belajar dengan permainan tradisional.
Tempat Kegiatan	Lingkungan Balai RW 13
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 27 Maret 2015 • 3 April 2015 • 10 April 2015 • 18 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 27 Maret 2015 • 3 April 2015 • 18 April 2015
Sasaran	Anak-anak dusun Darakan Barat
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pendamping

Peran Masyarakat	Peserta
Biaya	Rp66.000,00
Kendala	Mahasiswa terkadang kesulitan dalam mengkondisikan permainan dan anak-anak karna perbedaan umur.
Solusi	Hendaknya diadakan pengelompokan umur dalam setiap permainan
Hasil	Anak menjadi tahu permainan-permainan tradisional yang bahkan belum mereka kenal sebelumnya.
Jumlah Jam Pelaksanaan	7 jam 5 menit.

e) Pendampingan TPA

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan nilai-nilai religi kepada anak sejak dini • Memberikan pengetahuan dasar kepada anak tentang Islam dan Al-Quran. • Memfasilitasi Anak untuk Belajar agama khususnya agama Islam.
Bentuk Kegiatan	Mengaji, menghapalkan hadits, menulis ayat-ayat Al Quran.
Tempat Kegiatan	Pendopo Pesantren
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 7 Maret 2015 • 14 Maret 2015 • 21 Maret 2015

	<ul style="list-style-type: none"> • 28 Maret 2015 • 4 April 2015 • 11 April 2015 • 18 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 7 Maret 2015 • 14 Maret 2015 • 21 Maret 2015 • 28 Maret 2015 • 4 April 2015 • 18 April 2015
Sasaran	Anak-anak dusun Darakan Barat
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Peserta
Biaya	Rp110.000,00
Kendala	<p>Masih banyak anak yang malas untuk mengaji.</p> <p>Orang tua yang enggan mengingatkan anaknya untuk mengaji.</p>
Solusi	Melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada anak dan orang tuanya.
Hasil	Anak-anak semakin gemar untuk mengaji sehingga harapan ke depan akan tercipta generasi dusun Darakan Barat yang gemar mengaji.

Jumlah Jam Pelaksanaan	8 jam 10 menit.
------------------------	-----------------

f) **Pendampingan Belajar**

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bimbingan belajar kepada anak • Membantu memecahkan kesulitan belajar anak • Memotivasi anak untuk rajin belajar
Bentuk Kegiatan	Membantu anak-anak mengerjakan PR.
Tempat Kegiatan	Balai RW 13
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Maret 2015 • 7 Maret 2015 • 8 Maret 2015 • 13 Maret 2015 • 14 Maret 2015 • 15 Maret 2015 • 20 Maret 2015 • 21 Maret 2015 • 27 Maret 2015 • 28 Maret 2015 • 29 Maret 2015 • 3 April 2015 • 4 April 2015 • 10 April 2015 • 12 April 2015 • 17 April 2015

	<ul style="list-style-type: none"> • 18 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Maret 2015 • 7 Maret 2015 • 8 Maret 2015 • 15 Maret 2015 • 20 Maret 2015 • 22 Maret 2015 • 27 Maret 2015 • 29 Maret 2015 • 3 April 2015 • 4 April 2015 • 18 April 2015
Sasaran	Anak-anak dusun Darakan Barat
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Peserta
Biaya	Rp242.000,00
Kendala	Peserta anak-anak dengan umur SMP kurang.
Solusi	Memberikan undangan secara personal kepada anak-anak dengan umur SMP.
Hasil	Anak-anak semakin semangat dalam belajar dan sadar terhadap jam-jam belajar.
Jumlah Jam Pelaksanaan	18 jam 25 menit.

g) Pelatihan Kewirausahaan

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan ketrampilan sablon dan pembuatan aksesoris wanita kepada pemuda-pemudi dusun Darakan Barat RW 13.• Menumbuhkan motivasi berwirausaha kepada pemuda-pemudi dusun Darakan Barat RW 13.• Memberikan pengetahuan tentang usaha sablon dan pembuatan aksesoris wanita dan lampion kepada Pemuda-pemudi dusun Darakan Barat RW 13.
Bentuk Kegiatan	Memberi pelatihan sablon dan pelatihan membuat prakarya kerajinan tangan.
Tempat Kegiatan	Balai RW 13 dan Posko KTB
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• 5 April 2015• 19 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• 5 April 2015• 19 April 2015• 23 April 2015
Sasaran	Pemuda-pemudi RW 13 dusun Darakan Barat
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Peserta

Biaya	Rp355.000,00
Kendala	Peserta pelatihan belum bisa konsisten dalam mengikuti pelaksanaan pelatihan karena adanya kepentingan pribadi peserta yang tidak dapat ditinggalkan.
Solusi	Hendaknya dalam menentukan tanggal pelaksanaan pelatihan diadakan musyawarah bersama calon peserta.
Hasil	Pemuda-pemudi menjadi lebih memiliki keterampilan dan termotivasi untuk masuk dalam usaha sablon dan pembuatan aksesoris wanita dan lampion.
Jumlah Jam Pelaksanaan	9 jam 15 menit.

h) Senam Pra-Lansia

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak warga untuk selalu aktif bergerak, jangan malas untuk berolahraga. • Menumbuhkan motivasi kepada warga untuk selalu hidup sehat dan teratur dalam berolahraga. • Memberikan kesadaran kepada warga tentang pentingnya berolahraga.
Bentuk Kegiatan	Kegiatan senam untuk warga dengan umur pra-lansia sampai lansia

Tempat Kegiatan	Balai RW 13 dan Jalan Utama RT 35.
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 12 Maret 2015 • 19 Maret 2015 • 26 Maret 2015 • 31 Maret 2015 • 7 April 2015 • 14 April 2015 • 21 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 12 Maret 2015 • 19 Maret 2015 • 26 Maret 2015 • 7 April 2015 • 14 April 2015
Sasaran	Warga Darakan Barat / RW 13
Sumber Dana	Mahasiswa dan Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Peserta
Biaya	Rp322.500,00
Kendala	Cuaca yang tidak terduga.
Solusi	Tempat pelaksanaan diganti.
Hasil	Senam Pra-Lansia dusun Darakan Barat menjadi lebih terjadwal.
Jumlah Jam Pelaksanaan	9 jam.

i) Persmian Posko KTB

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Meresmikan dusun Darakan Barat RW 13 sebagai dusun tanggap bencana yang dijadikan sebagai teladan bagi dusun lain.
Bentuk Kegiatan	Serangkaian acara peresmian gedung posko KTB yang dihadiri warga RW 13
Tempat Kegiatan	Posko KTB
Waktu Perencanaan	8 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	8 Maret 2015
Sasaran	Warga Darakan Barat / RW 13
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Panitia acara dan peserta
Biaya	Rp960.000,00
Kendala	Tempat kurang luas untuk menampung tamu undangan
Solusi	Tempat disetting sedemikian rupa agar mampu menampung semua tamu undangan
Hasil	Dusun Darakan Barat resmi menjadi dusun tanggap bencana
Jumlah Jam Pelaksanaan	3 jam 30 menit

j) Posyandu

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan gizi para Batita dan Lansia • Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk Batita dan Lansia. • Mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak Batita • Memperoleh penyuluhan kesehatan tentang kesehatan Ibu dan Anak. • Memantau perkembangan dan pertumbuhan anak Batita dan Ibu. • Meningkatkan pelayanan kesehatan Anank dan Ibu demi mencegah kematian anak dan ibu • Meningkatkan rasa peduli masyarakat akan pentingnya kesehatan dan mewujudkan keluarga kecil yang sejahtera.
Bentuk Kegiatan	Pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, dan tensi darah
Tempat Kegiatan	Balai RW
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 17 Maret 2015 • 17 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 17 Maret 2015 • 19 April 2015

Sasaran	Lansia dan anak Batita dusun Darakan Barat RW 13
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Panitia acara dan peserta
Biaya	Rp500.000,00
Kendala	Tidak semua peserta hadir dalam kegiatan Posyandu ini
Solusi	Melakukan pendekatan personal dengan masyarakat sasaran
Hasil	Terciptanya keluarga sehat dan sejahtera serta terpantaunya kesehatan ibu dan anak dusun Darakan Barat RW 13.
Jumlah Jam Pelaksanaan	3 jam 35 menit

k) **Program Pencegahan Korupsi Berbasis Keluarga**

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan generasi emas berintegrasi pada 2045. • Menginternalisasi nilai-nilai anti korupsi kepada anak sesuai tahapan perkembangan usianya. • Mendukung program pemerintah tentang gerakan masyarakat anti korupsi untuk anak, orang tua dan masyarakat di rumah

Bentuk Kegiatan	Sosialisasi dan pembentukan kader
Tempat Kegiatan	Balai RW
Waktu Perencanaan	5 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	5 Maret 2015
Sasaran	Warga Masyarakat RW 13 dusun Darakan Barat
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	Pendamping dan peserta
Peran Masyarakat	Panitia acara dan peserta
Biaya	Rp150.000,00
Kendala	Peserta terbatas pada pengurus RW 13 dan perwakilan dari pemuda
Solusi	Menyebarkan pamflet tentang Program Pencegahan Korupsi Berbasis Keluarga kepada masyarakat dusun Darakan Barat
Hasil	Warga termotivasi dalam program pencegahan korupsi berbasis keluarga yang di cetuskan oleh KPK dan terbentuknya relawan dalam pelaksanaan program tersebut
Jumlah Jam Pelaksanaan	2 jam 30 menit

l) **Perayaan Hari Kartini dan Perpisahan Tim 20 KKN UNY**

Deskripsi	Keterangan
-----------	------------

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan sikap menghargai dan mengenang jasa salah satu pahlawan yang telah berjuang tentang emansipasi wanita yakni Ibu Kartini. • Memfasilitasi dan membantu warga dalam kegiatan peringatan hari Kartini
Bentuk Kegiatan	Lomba-lomba, jalan santai dan ceremonial perpisahan dari tim 20 KKN UNY
Tempat Kegiatan	Lingkungan RW 13
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 26 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 24 April 2015 • 25 April 2015 • 26 April 2015
Sasaran	Warga Masyarakat RW 13 dusun Darakan Barat
Sumber Dana	Mahasiswa, Swadaya dan Sponsorship
Peran Mahasiswa	Panitia acara dan peserta
Peran Masyarakat	Peserta
Biaya	Rp6.500.000,00
Kendala	Peserta terburu-buru untuk meninggalkan acara.
Solusi	Melakukan intermezo agar peserta tetap tertarik untuk mengikuti acara.
Hasil	Tumbuhnya sikap dan kesadaran Nasionalisme yang lebih mendalam pada

	diri warga.
Jumlah Jam Pelaksanaan	10 jam 35 menit

2. Progam Kerja Kelompok Tambahan

a) Pengajian

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempererat tali silaturahmi antar warga RW 13 khususnya ibu-ibu • Menanamkan nilai-nilai religi kepada warga RW 13
Bentuk Kegiatan	Mengaji, Dzikir, dan Tausiyah
Tempat Kegiatan	Balai RW 13
Waktu Perencanaan	-
Waktu Pelaksanaan	19 Maret 2015
Sasaran	Warga Darakan Barat / RW 13
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Peserta Pengajian
Biaya	Rp165.000,00
Kendala	Belum semua ibu - ibu RW 13 mau menghadiri pengajian walaupun sudah dijadwal rutin
Solusi	Melakukan pendekatan dan mengundang secara personal

Hasil	Partisipasi ibu-ibu RW 13 untuk menghadiri pengajian bertambah, sehingga silaturahmi antar warga RW 13 juga meningkat khususnya para ibu-ibu. Selain itu, sikap religius warga RW 13 meningkat.
Jumlah Jam Pelaksanaan	2 Jam

b) Kampung Ramah Anak

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak para warga untuk menciptakan kampung yang ramah anak. • Meningkatkan kesadaran para orang tua untuk lebih peduli terhadap pendidikan dan pergaulan anak.
Bentuk Kegiatan	Penyuluhan dan sosialisasi
Tempat Kegiatan	Balai RW 13
Waktu Perencanaan	-
Waktu Pelaksanaan	28 Maret 2015
Sasaran	Warga Darakan Barat / RW 13
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Peserta Penyuluhan
Biaya	Rp915.000,00
Kendala	Tidak semua warga diundang

Solusi	Inisiatif tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan kembali tentang kampung ramah anak kepada seluruh warga darakan barat.
Hasil	Seluruh warga Darakan Barat berpartisipasi membentuk Kampung Ramah Anak
Jumlah Jam Pelaksanaan	2 jam 15 menit

c) Rapat Pembentukan Panitia Peringatan Hari Kartini

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan rasa nasionalisme warga RW 13 Darakan Barat • Mempererat tali silaturahmi antar warga RW 13 Darakan Barat
Bentuk Kegiatan	Musyawaharah
Tempat Kegiatan	Balai RW 13
Waktu Perencanaan	-
Waktu Pelaksanaan	7 April 2015
Sasaran	Warga Darakan Barat / RW 13
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Panitia Penyelenggara
Peran Masyarakat	Panitia Penyelenggara
Biaya	Rp85.000,00
Kendala	Masih pasif dalam menyampaikan

	pendapat
Solusi	Memberikan umpan balik agar lebih aktif dalam berpendapat mengenai konsep kegiatan memperingati hari Kartini.
Hasil	Terbentuknya struktur panitia peringatan hari Kartini serta konsep acara yang akan dilaksanakan.
Jumlah Jam Pelaksanaan	3 jam 45 menit

d) Rapat Pengurus RW Baru

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun program kerja tahunan RW 13 • Laporan pertanggung jawaban program kerja pengurus lama RW 13
Bentuk Kegiatan	Musyawarah
Tempat Kegiatan	Balai RW 13
Waktu Perencanaan	-
Waktu Pelaksanaan	10 April 2015
Sasaran	-
Sumber Dana	Swadaya
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Penyelenggara
Biaya	Rp250.000,00

Kendala	Adanya kesalahpahaman dan perbedaan pendapat antar pengurus dalam musyawarah
Solusi	Kesalahpahaman diselesaikan dengan musyawarah bersama
Hasil	-Tersusunnya program kerja tahunan RW 13 -Laporan program kerja akhir tahun pengurus lama RW 13
Jumlah Jam Pelaksanaan	2 jam 50 menit

e) Kerja Bakti Persiapan Senam Aisyiyah

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan segala sesuatu yang nantinya dibutuhkan pada saat pelaksanaan • Menata dan merapikan lingkungan yang akan digunakan untuk senam
Bentuk Kegiatan	Kerja Bakti merapikan dan membersihkan jalan utama RT 35 yang digunakan sebagai lokasi senam
Tempat Kegiatan	Balai RW 13 dan Jalan Utama RT 35
Waktu Perencanaan	-
Waktu Pelaksanaan	11 April 2015
Sasaran	Ibu-ibu Darakan Barat

Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	Pendamping dan pelaksana
Peran Masyarakat	Peserta kerja bakti
Biaya	Rp50.000,00
Kendala	Ibu-ibu yang hadir dalam kerja bakti masih sangat kurang dibandingkan dengan persiapan yang seharusnya diselesaikan
Solusi	Melakukan undangan kepada ibu-ibu untuk kerja bakti secara personal
Hasil	Persiapan Senam Aisyiyah dapat terselesaikan
Jumlah Jam Pelaksanaan	2 jam

f) Senam Aisyiyah

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memepererat tali silaturahmi antar anggota Aisyiyah Se-Kotagede • Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani
Bentuk Kegiatan	Senam Massal
Tempat Kegiatan	Halaman Depan Balai RW 13
Waktu Perencanaan	-
Waktu Pelaksanaan	11 April 2015
Sasaran	Anggota Aisyiyah Se-Kotagede

Sumber Dana	Swadaya
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Penyelenggara dan Peserta
Biaya	Rp400.000,00
Kendala	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi senam kurang strategis (kurang luas) karena banyaknya peserta yang berpartisipasi • Penataan panggung kurang tinggi sehingga gerakan instruktur kurang terlihat jelas oleh peserta senam
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tempat yang lebih strategis • Panggung sebaiknya lebih tinggi sehingga peserta senam dapat melihat dengan jelas gerakan dari instruktur
Hasil	Senam Aisyiyah berjalan dengan lancar dan pesertanya antusias
Jumlah Jam Pelaksanaan	2 jam

g) Kerja Bakti Persiapan Peringatan Hari Kartini

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan segala sesuatu yang nantinya dibutuhkan pada saat pelaksanaan • Menata dan merapikan lingkungan yang akan digunakan untuk

	memperingati Hari Kartini
Bentuk Kegiatan	Kerja Bakti, Menyiapkan dan membuat properti Lomba, Memasang Panggung, Membungkus Doorprize
Tempat Kegiatan	Halaman Depan Balai RW 13, Balai RW 13 dan Lingkungan RT 35
Waktu Perencanaan	-
Waktu Pelaksanaan	25 April 2015
Sasaran	Pemuda-pemudi Darakan Barat
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pendamping dan pelaksana
Peran Masyarakat	Peserta
Biaya	Rp50.000,00
Kendala	Banyaknya properti dan kelengkapan untuk persiapan lomba dalam peringatan Hari Kartini
Solusi	Melakukan pembagian kerja bersama pemuda pemudi Darakan Barat
Hasil	Persiapan Peringatn Hari Kartini dapat terselesaikan
Jumlah Jam Pelaksanaan	3 jam 35 Menit

3. Program Kerja Individu

a) Pelatihan Komputerisasi Dasar

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Lingga Bayu Anshori
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan pengetahuan dasar tentang komputer kepada anak agar mereka bisa tetap <i>survive</i> di masa mendatang.• Memberikan skill dasar dalam mengolah dan memanfaatkan komputer secara lebih maksimal khususnya dalam software Microsoft Word
Bentuk Kegiatan	Program dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada anak-anak.
Jumlah Peserta	7-12 anak
Tempat Kegiatan	Posko KTB dan Balai RW 13
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• 13Maret 2015• 20 Maret2015• 27 Maret 2015• 3 April 2015• 10 April 2015• 17 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• 13Maret 2015• 20 Maret2015• 27 Maret 2015• 3 April 2015

	<ul style="list-style-type: none"> • 10 April 2015 • 17 April 2015
Sasaran	Anak-anak
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai pendamping dan pengajar
Peran Anak	Sebagai peserta
Biaya	Rp72.500,00
Kendala	Kurangnya fasilitas seperti laptop
Solusi	Peserta diberikan Motivasi terkait .
Hasil	<p>Anak-anak sudah bisa menguasai tehnik mengetik</p> <p>Anak-anak sudah mengenal dan mengetahui fungsi fungsi tools yang ada di Ms. Word</p>
Jumlah Jam	11 jam 10 menit

b) Pelatihan Simulasi Bencana

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Rina Rojalia
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengetahuan tentang simulasi dan mitigasi bencana kepada anak agar mereka mampu melakukan penanganan jika terjadi bencana di masa mendatang. • Memberikan pelatihan hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan dan yang seharusnya dihindari pada saat terjadi bencana serta pencegahan bencana kepada anak, agar

	anak dapat ikut andil dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
Bentuk Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi, pemutaran film edukasi mengenai bencana alam oleh mahasiswa dan Tanya jawab yang dikemas dengan memberikan soal berupa gambar dan kuis dengan diskusi aktif peserta serta praktek simulasi bencana.
Jumlah Peserta	10-22 anak
Tempat Kegiatan	Posko KTB dan Balai RW 13
Waktu Perencanaan	Sabtu 14 Maret 2015 Sabtu 28 Maret 2015 Kamis 9 April 2015
Waktu Pelaksanaan	Sabtu 14 Maret 2015 sebanyak 22 anak Sabtu 28 Maret 2015 sebanyak 12 anak Kamis 9 April 2015 sebanyak 13 anak
Sasaran	Anak – anak
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai pemateri
Peran Masyarakat	Sebagai peserta pelatihan
Biaya	Rp56.000,00
Kendala	Sulitnya memberikan Penjelasan kepada anak-anak, dikarenakan anak-anak begitu aktif bergerak sehingga suasana kurang tenang.

Solusi	Kegiatan dilaksanakan dengan cara penyampaian yang menyenangkan, dan dengan pemberian hadiah berupa makanan ringan.
Hasil	Anak-anak lebih banyak yang berpartisipasi karena jadwal menyesuaikan kondisi peserta didik
Jumlah Jam	8 jam 15 menit

c) Bina Keluarga Pra Lansia

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Afriyanti
Tujuan	Untuk menambah kecakapan hidup para perempuan, khususnya usia pra lansia.
Bentuk Kegiatan	Kegiatan pertama, memberikan pelatihan membuat Hantaran Pengantin. Kegiatan kedua, cek kesehatan.
Tempat Kegiatan	Balai RW 13
Waktu Perencanaan	22 Maret 2015 29 Maret 2015 12 April 2015
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 11 April 2015 dan Minggu 26 April 2015
Sasaran	Semua ibu PKK RW 13
Sumber Dana	Swadana Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Fasilitator

Peran Masyarakat	Penerima Materi
Biaya	Rp96.000,00
Kendala	Ibu-ibu kurang antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti acara
Solusi	Memberikan undangan dua hari sebelum acara dilakukan.
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dari materi dapat tersampaikan dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi • Menambah ketrampilan kecakapan hidup Ibu-ibu.
Jumlah Jam	6 jam 15 menit

d) Pelatihan Bahasa Inggris

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Umarjon Muminov
Tujuan	Untuk meningkatkan minat belajar pada anak sebagai tujuan jangka pendek dan meningkatkan prestasi sebagai tujuan jangka panjang.
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 14 Maret 2015 • 22 Maret 2015 • 28 Maret 2015 • 2 April 2015 • 9 April 2015 • 16 April 2015

Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Maret 2015 • 22 Maret 2015 • 28 Maret 2015 • 02 April 2015 • 09 April 2015 • 16 April 2015
Jumlah Jam	10 jam 25 menit
Tempat	Balai RW 13 dan posko KTB
Sasaran	Anak-anak
Jumlah	7-13 Anak
Sambutan Masyarakat	Sangat Antusias
Biaya	Rp75.000,00
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Hambatan	Konsentrasi anak yang tidak lama
Cara Mengatasi	Masalah konsentrasi yang lemah diatasi dengan hiburan lagu-lagu
Hasil yang dicapai	Telah terlaksananya kegiatan Pengenalan Bahasa Inggris

e) Pengenalan Bahasa Perancis

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Titis Dwiyuliani
Tujuan	Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan Bahasa kepada anak-anak.

Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 13 Maret 2015 • 21 Maret 2015 • 28 Maret 2015 • 2 April 2015 • 9 April 2015 • 16 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Maret 2015 • 22 Maret 2015 • 28 Maret 2015 • 02 April 2015 • 09 April 2015 • 16 April 2015
Jumlah Jam	11 Jam 15 menit
Tempat	Balai RW 13 dan posko KTB
Sasaran	Anak-anak RW 13 Darakan Barat
Jumlah	10 Anak
Sambutan Masyarakat	Antusias
Biaya	Rp51.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa
Hambatan	Anak-anak kurang termotivasi dalam mempelajari Bahasa Perancis
Cara Mengatasi	Menggunakan media pembelajaran belajar sambil bernyanyi untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar materi agama islam.
Hasil yang dicapai	Telah terlaksananya kegiatan Pengenalan Bahasa

	Perancis
--	----------

f) Senam Kesehatan Jasmani (SKJ)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Lusi Safiana
Tujuan	Meningkatkan kesehatan jasmani
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 12 Maret 2015, • 20 Maret 2015 • 27 April 2015 • 10 April 2015 • 17 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 12 Maret 2015 • 20 Maret 2015 • 10 April 2015 • 17 April 2015
Jumlah Jam	8 jam 40 menit
Tempat	Balai RW 13
Sasaran	Anak-anak
Jumlah	15 anak
Sambutan Masyarakat	Antusias
Biaya	Rp65.000,00
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Hambatan	Senam dilaksanakan sore hari, terkadang terkendala cuaca yang kurang mendukung

	sehingga senam tidak bisa dilakukan di outdoor
Cara Mengatasi	Waktu senam di undur dan dilaksanakan didalam ruangan agar anak dapat mengikuti kegiatan tersebut
Hasil yang dicapai	Anak-anak RW 13 menjadi lebih sehat dan bugar, serta bisa melakukan senam dan anak lebih percaya diri.

g) Sosialisasi Hemat Listrik

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggungjawab	Chandra Anang S
Tujuan	Memberikan pengetahuan dasar tentang bagaimana cara hidup hemat listrik. Menumbuhkan kesadaran warga tentang pentingnya menghemat listrik
Waktu perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 2 April 2015 • 9 April 2015 • 16 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 2 April 2015 • 9 April 2015 • 16 April 2015
Jumlah Jam	5 jam 45 menit
Tempat	Lingkungan RW 13 Darakan Barat
Sasaran	Seluruh warga RW 13

Jumlah	300 orang
Sambutan Masyarakat	Antusias
Biaya	Rp91.500,00
Sumber Dana	Mahasiswa
Hambatan	Kesadaran warga dalam menghemat listrik masih kurang
Cara Mengatasi	Membagikan stiker dan artikel himbauan pentingnya menghemat listrik
Hasil yang dicapai	Warga lebih memahami cara menghemat listrik

h) Gerakan Gemar Menabung

Deskripsi kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Aji Wira I
Tujuan	Menumbuhkan kesadaran anak untuk hidup berhemat dengan menyisihkan sebagian uang jajan.
Bentuk kegiatan	Mendampingi anak – anak untuk menabung
Tempat kegiatan	Balai RW13 Darakan Barat
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 15 Maret 2015 • 22 Maret 2015 • 29 Maret 2015 • 5 April 2015 • 11 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 15 Maret 2015

	<ul style="list-style-type: none"> • 22 Maret 2015 • 29 Maret 2015 • 5 April 2015
Sasaran	Anak – anak RW 13 Darakan Barat,
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Mendampingi anak-anak menabung
Peran Masyarakat	Peserta
Biaya	Rp45.000,00
Kendala	Kesadaran untuk menghemat uang jajan pada anak-anak masih rendah.
Solusi	Mahasiswa KKN menyediakan buku tabungan dan tabungan.
Hasil	Anak – anak berhasil menabung.
Jumlah Jam Pelaksanaan	7 jam 20 menit

i) Pendampingan PAUD

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Laras Pangestuti
Tujuan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan stimulasi untuk mengembangkan 6 aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak, yaitu : Kognitif, Fisik Motorik Halus dan Kasar, seni, Nilai Agama dan Moral, Sosial dan Emosional anak • Memberikan pendidikan dasar pada

	<p>anak usia dini sebagai pondasi kedepannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pembelajaran yang berbasis bermain (bermain sembari belajar) pada anak. • Memberikan wadah untuk anak untuk bereksplorasi dan berkreasi pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di PAUD.
Sasaran Kegiatan	Anak Usia Dini 0-8 tahun.
Tempat kegiatan	Balai RW 13 dan Mushola RT 57
Waktu Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 15 Maret 2015 • 22 Maret 2015 • 29 Maret 2015 • April 2015 • April 2015 • 19 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 15 Maret 2015 • 22 Maret 2015 • 29 Maret 2015 • April 2015 • April 2015 • 19 April 2015
Jumlah Jam Pelaksanaan	12 jam 15 menit
Biaya	Rp96.700,00
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran mahasiswa	Pelaksana dan Pendukung.
Faktor pendukung	Tersedianya sarana dan prasarana

Faktor penghambat	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya kesadaran orangtua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini • Tidak ada pendidik tetap yang berlatar belakang studi tentang ke-PAUD-an. • Belum ada tempat tetap yang digunakan untuk bermain dan belajar. • Minimnya media pembelajaran yang digunakan untuk proses bermain dan belajar. • Tidak semua pendidik mengetahui tentang pendidikan anak usia dini.
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penyadaran kepada para orangtua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini lewat brosur dan percakapan atau <i>sharing</i>. • Memberikan modul pembelajaran kepada pendidik PAUD agar dapat menjadi acuan dalam memberikan kegiatan. • Menggunakan tempat Balai RW dan Mushola sebagai tempat sementara. • Memberikan anak media ramah lingkungan dan media yang berasal dari lingkungan (memanfaatkan lingkungan sekitar)..
Hasil	<p>Lebih banyak anak hadir ketika PAUD dilaksanakan di Mushola RT 57. Hal ini dikarenakan lebih banyak anak-anak yang bertempat tinggal di RT 57 dan sekitaran sungai.</p>

	Anak-anak banyak yang tertarik mengikuti PAUD karena beberapa kegiatan banyak yang belum pernah anak lakukan. Seperti misalnya <i>finger painting</i> .
--	---

j) Parenting

Deskripsi kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Tia Dwi Yunita
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua betapa pentingnya peranan orang tua dalam kehidupan anak, terutama dalam masa tumbuh-kembang dan masa belajar anak.
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi
Materi	Sabtu, 21 Maret 2015 : “Pengasuhan dan Motivasi Belajar Anak” Sabtu, 18 April 2015 : “Bimbingan dan Apresiasi Belajar Anak”
Pemateri	Sabtu, 21 Maret 2015 : Mohammad Khoirul Anwar Sabtu, 18 April 2015 : Mohammad Khoirul Anwar
Tempat kegiatan	Balai RW 13
Waktu perencanaan	21 Maret 2015 dan 11 April 2015
Waktu pelaksanaan	Sabtu, 21 Maret 2015 Sabtu, 10 April 2015 (Diganti Sabtu, 18 April

	2015)
Sasaran	Ibu-ibu di Dusun Darakan Barat RW 13
Peserta	Sabtu, 21 Maret 2015 = 27 warga dan 4 mahasiswa Sabtu, 18 April 2015 = 19 warga dan 4 mahasiswa
Sumber dana	Mahasiswa dan Swadaya
Peran mahasiswa	Fasilitator
Peran masyarakat	Peserta
Biaya	Sabtu, 21 Maret 2015 : Mahasiswa = Rp50.000,00 Sabtu, 18 April 2015 : Mahasiswa = Rp30.000,00 Swadaya = Rp20.000,00
Kendala	Ketidak sesuaian pelaksanaan dengan jadwal yang ditentukan pada periode kedua, dikarenakan jadwal pembicara yang tidak sesuai. Bersamaan dengan arisan ibu-ibu RW 13.
Solusi	Mengundur pelaksanaan kegiatan. Dalam pelaksanaan dibuka oleh MC lalu MC mempersilahkan untuk pembayaran arisan dan penentuan arisan dilaksanakan setelah materi Parenting selesai, dilanjutkan diskusi.
Hasil	Diskusi

Jumlah jam	Sabtu, 21 Maret 2015 = 3 jam 30 menit Sabtu, 18 April 2015 = 3 jam 20 menit Total = 6 jam 50 menit
------------	--

k) Pembuatan Mading

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Hardika Ajeng H
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengetahuan tentang puisi dan karangan bebas secara mendasar. • Meningkatkan kreativitas yang telah dimiliki oleh anak-anak dengan cara membuat karangan, dan pemilahan artikel di majalah.
Bentuk Kegiatan	Program dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada anak-anak.
Tempat Kegiatan	Posko KKN (Balai RW 13)
Waktu perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 15 Maret 2015 • 29 Maret 2015 • 4 April 2015 • 11 April 2015
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 15 Maret 2015 • 29 Maret 2015 • 4 April 2015 • 24 April 2015
Sasaran	Anak – anak RW 13 Darakan Barat
Sumber Dana	Mahasiswa

Peran Mahasiswa	Pendampingan
Peran Masyarakat	Mengajak anak – anak untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN
Biaya	Rp34.000,00
Kendala	Kurangnya bahan-bahan yang digunakan
Solusi	Bahan-bahan yang digunakan disesuaikan dengan banyaknya peserta.
Hasil	Anak-anak sudah bisa membuat karangan bebas sederhana, pantun, dan puisi serta berkreaitivitas dengan cara membuat mading.
Jumlah Jam	7 jam 15 menit

B. Pembahasan Program

1. Program Kerja Kelompok

a. Kerja Bakti Lingkungan

Kegiatan ini dilakukan oleh para mahasiswa yang di bantu dengan warga Darakan Barat RW 13 sebagai bentuk memperbaiki dan membersihkann makam, jalan RW 13 dan lingkungan RT 31, 35 dan 57. Kegiatan ini di awali dengan melakukan survey tempat – tempat untuk kerja bakti dan setelah itu di lakukan dengan bersih bersih kampung seperti membersihkan makam, lingkungan sekitar, dan jalan di sekitar RW 13.

b. Pengembangan Taman Baca

Di dalam kegiatan taman baca terdapat pengadaan perpustakaan mini, bedah buku, dan penggiatan membaca pada anak. Perpustakaan mini telah ada dan dimulai oleh KKN sebelumnya, kami hanya meneruskan kegiatan yang telah ada. Kegiatan bedah buku ialah

membahas dan mengupas isi dari buku tertentu agar anak mengerti apa yang dimaksud oleh penulis, sehingga mereka tidak salah mengerti tentang isi buku tersebut. Buku yang dibedah ialah “Buku Harian Iblis” karya Herly Sauri. Dengan membedah buku tersebut diharapkan anak-anak akan mengambil sisi positif dari buku tersebut. Contohnya beribadah dengan rajin, rajin mengaji, rajin salat dan lain sebagainya sehingga mereka terhindar sebagai teman iblis.

Untuk ke depannya, perpustakaan tetap terjaga dengan baik maka KKN UNY mengharapkan agar anak-anak RW 13 Darakan Barat tetap menjaga dan memelihara minat baca mereka agar tetap tinggi dan terus ditingkatkan lagi, karena membaca merupakan jendela dunia. Dalam pelaksanaan program kerja Taman Baca ini terdapat sedikit kendala dalam pengadaan buku. Untuk pengadaan buku, KKN UNY mencoba menyumbangkan beberapa koleksi pribadinya.

c. Pembinaan Administrasi RW

Penataan balai RW 13 Darakan Barat mulai dilaksanakan pada minggu keempat KKN. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menata dan merapikan letak barang-barang, serta melengkapi data administrasi RW yang ada di balai RW 13. Kegiatan merapikan dan melengkapi data administrasi RW yang terdapat di posko KKN bertujuan agar lebih rapi, tertata, dan nyaman untuk ditempati oleh mahasiswa selama KKN. Kegiatan ini juga memberikan keuntungan bagi masyarakat ketika melaksanakan kegiatan mingguan misalnya, arisan dan kegiatan bulanan misalnya, posyandu serta kegiatan musyawarah kampung.

Kendala yang dialami saat berlangsungnya program ini adalah keterbatasan waktu, sehingga belum terlaksananya semua target program kerja ini. Hasil dari proker ini adalah papan pengurus RW 13 dengan menggunakan uang swadana masyarakat sebesar Rp 25.500, selain itu tertata rapinya balai RW 13.

d. Taman Anak

Kegiatan ini dilakukan oleh para mahasiswa sebagai sarana untuk memberikan ruang dan waktu bagi anak-anak dalam hal menyalurkan keaktifan anak dalam bentuk permainan tradisional seperti congklak, bola bekel, petak umpet dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan permainan tradisional anak dan mengajak anak untuk aktif dan saling berinteraksi satu sama lain dalam masa pertumbuhannya. Tujuan dari kegiatan permainan tradisional adalah melestarikan permainan tradisional kepada anak – anak sebagai langkah untuk menjaga kelestarian permainan tradisional.

Kendala dalam kegiatan ini adalah anak – anak yang cepat bosan dengan permainan yang sudah dilakukan dan diulang – ulang. Solusi kegiatan ini adalah melakukan pendekatan kepada anak – anak dan selalu melakukan permainan tradisional dengan cara dan pembawaan yang ceria dan senang. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan RW 13.

e. Pendampingan TPA

Kegiatan pendampingan TPA ialah mahasiswa ikut mendampingi ustad dan ustadzah yang sedang mengajar. Mahasiswa ikut mengajar di TPA tersebut. Tujuan dari kegiatan pendampingan bimbingan TPA adalah meningkatkan kemampuan anak untuk membaca Iqro dan Al – Qur'an serta memperdalam pemahaman materi agama Islam.

Kegiatan diawali dengan membaca doa kemudian dilanjutkan dengan berbagai kegiatan seperti hafalan surat, doa sehari – hari dan hadits menyanyikan lagu – lagu Islam, penyampaian materi agama Islam, penyampaian sejarah Islam dan mengaji. Kendala dari kegiatan ini adalah terkadang terdapat anak yang tidak memiliki / membawa Iqro dan Al – Qur'an. Solusi kegiatan ini adalah mahasiswa KKN menyediakan Iqro dan Al – Qur'an untuk digunakan oleh anak – anak. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pada tanggal 7 Maret 2015, 14 Maret

2015, 21 Maret 2015, 4 April 2015, dan 18 April 2015 pukul 15. 30 – 17. 30.

f. Pendampingan Belajar

Sesuai dengan adanya kegiatan KKN di RW 13, maka kami pelaksana kegiatan KKN mencanangkan suatu program kerja yaitu kegiatan Bimbel. Dengan adanya kegiatan tersebut maka pelaksanaan kegiatan KKN Mahasiswa UNY dapat membantu masyarakat dan peserta didik dalam mengembangkan pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah termasuk (lingkungan masyarakat dan tempat tinggal).

Kegiatan Bimbel ini dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung yaitu mulai diadakannya program rencana kegiatan yang di mulai pada minggu pertama dari tanggal 6, 7, 8 15, 20, 22, 27 dan 29 Maret 2015. 3 dan 4 April 2015 di Posko KKN UNY yaitu Balai RW 13 dan Posko KTB.

Hal yang mendukung dengan adanya kegiatan bimbel ini adalah sebagai berikut :

- (1) Adanya Dukungan dari masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat dan pemuda.
- (2) Proses belajar siswa-siswi berjalan dengan baik dan aman.
- (3) Tersedianya fasilitas yang menunjang kelancaran bimbel tersebut.

Dari hal-hal yang menunjang program kegiatan tersebut, tidak terlepas dari adanya kendala-kendala yang tidak mendukung adanya kegiatan bimbel tersebut. Hal-hal yang tidak mendukung dengan adanya kegiatan tersebut :

- (1) Kurangnya motivasi anak-anak dalam proses kegiatan bimbel yang kami jalankan khususnya anak- anak SMP
- (2) Kurangnya proses interaksi antara siswa dengan guru dalam belajar mengajar.

(3) Masih ada sebagian anak yang belum memahami tentang materi pelajaran yang diajarkan dalam proses bimbel

g. Pelatihan Kewirausahaan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan para pemuda dan pemudi RW 13 di Darakan Barat. Dengan memberikan pelatihan Keterampilan sablon, pembuatan aksesoris dan lampion kepada pemuda-pemudi dusun Darakan Barat RW 13. Menumbuhkan motivasi berwirausaha kepada pemuda-pemudi dusun Darakan Barat RW 13. Dengan memberikan pengetahuan tentang usaha sablon dan pembuatan aksesoris wanita dan lampion diharapkan jiwa kewirausahaan dapat digali dan diterapkan dalam kehidupan dimasa mendatang.

Dengan kendala peserta pelatihan belum bisa konsisten dalam mengikuti pelaksanaan pelatihan karena adanya kepentingan pribadi peserta yang tidak dapat ditinggalkan. Dilaksanakan di Balai RW 13 dan posko KTB 5, 19 dan 23 April 2015

h. Senam Pra-Lansia

Program kegiatan ini merupakan senam yang ditujukan bagi para pra lansia yang ada di RW 13 Darakan Barat. Mengajak warga untuk selalu aktif bergerak, jangan malas untuk berolahraga. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi kepada warga untuk selalu hidup sehat dan teratur dalam berolahraga dan memberikan kesadaran kepada warga tentang pentingnya berolahraga. 11, 19, 26 Maret 2015 dan 7, 14 April 2015. Bertempat di Balai RW 13 dan Jalan Utama RT 35

i. Peresmian Posko KTB

Kegiatan ini bertujuan untuk meresmikan dusun Darakan Barat RW 13 sebagai dusun tanggap bencana yang dijadikan sebagai teladan bagi dusun lain. Pelaksanaan pada 8 Maret 2015 di Posko KTB (RT 57). Dengan anggaran dana sebesar Rp. 936.000. dengan peserta Warga Darakan Barat RW 13, Perwakilan Kapolsek Kotagede, BMR (Badan

Mataram Resque), Lurah Prenggan, Koramil, Camat Kotagede. Dengan Hasil Dusun Darakan Barat resmi menjadi dusun tanggap bencana

j. Posyandu

Masyarakat RW 13 Darakan Barat merupakan masyarakat yang sangat pekerja keras dan cukup maju. Namun, disamping kemajuannya di bidang ekonomi, terdapat beberapa kekurangan di Bidang Kesehatan. Pada umumnya masyarakat memang menyadari bahwasannya bahwa kesehatan itu sangat penting, tetapi terkadang juga mereka seolah mengabaikan kesehatan demi pekerjaan mereka. Di dusun Darakan Barat RW 13 ini memiliki jumlah penduduk sekitar 300 warga diantaranya terdapat ibu dan anak. Posyandu diadakan sebagai pelayanan kesehatan untuk anak dan lansia.

Dalam program kerja ini, KKN UNY hanya bertugas membantu pelaksanaan posyandu balita dan lansia. Tujuan utama dalam program kerja ini adalah melakukan pemeriksaan kesehatan untuk Balita dan Lansia. Kegiatan posyandu mencakup seluruh warga RW 13 yang dilaksanakan di balai RW. KKN UNY bekerjasama dalam menyiapkan tempat, membantu mengukur, menimbang, memberikan makanan dan sebagainya. Hambatan yang terjadi adalah kurangnya tenaga medis yang mumpuni.

k. Program Pencegahan Korupsi Berbasis Keluarga

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan generasi emas berintegritas pada 2045, menginternalisasi nilai-nilai anti korupsi kepada anak sesuai tahapan perkembangan usianya, dan mendukung program pemerintah tentang gerakan masyarakat anti korupsi untuk anak, orang tua dan masyarakat di rumah.

Program ini sangat penting bagi keluarga, khususnya anak sehingga mereka terhindar dari sifat korup. Program ini dilaksanakan

pada tanggal 5 Maret 2015. Kegiatan ini diikuti oleh segenap warga RW 13 dan dipandu oleh pembicara dari KPK.

1. **Perayaan Hari Kartini dan Perpisahan Tim 20 KKN UNY**

Peringatan hari kartini merupakan peringatan hari yang istimewa bagi seluruh kaum wanita. Kegiatan peringatan hari kartini biasanya diselenggarakan oleh sekolah-sekolah untuk semua siswanya. Hal tersebut dilatarbelakangi untuk mengenang semua jasa Raden Ajeng Kartini dalam memperjuangkan hak kaum wanita.

Melihat dari hal tersebut, maka TIM KKN UNY kelompok 20 berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan untuk memperingati Hari Kartini di RW 13 Darakan Barat. Agenda kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 24-26 April 2015. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan RW 13. Berbagai macam kegiatan yang diadakan adalah :

- 1) Jalan Sehat
- 2) Senam Sehat
- 3) Lomba Mewarnai.
- 4) Lomba Pecah Balon.
- 5) Lomba Memasukkan Paku ke dalam Botol.
- 6) Lomba Mencari Harta Karun.
- 7) Lomba Estafet Karet.

Jalan sehat dilaksanakan pada pagi hari hari Minggu 26 April 2015. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesehatan warga RW 13 dan juga untuk meninjau lingkungan di sekitar RW 13. Setelah kegiatan jalan sehat, kegiatan selanjutnya ialah senam sehat. Senam ini dilaksanakan di lingkungan sekitar RW 13. Kegiatan ini dipimpin oleh 3 instruktur.

Kegiatan lomba dilaksanakan dalam waktu 3 hari. Yaitu tanggal 24, 25 dan 26 April. Pada tanggal 24 April lomba yang dilaksanakan adalah Lomba Mencari Harta Karun. Pada hari Sabtu tanggal 25 April

2015 diadakan lomba mewarnai untuk anak kategori TK-SD. Pada tanggal 26 April 2015 diadakan kegiatan-kegiatan, yaitu Jalan Sehat, Senam Sehat, lomba memasukkan paku ke dalam botol, lomba estafet karet, dan lomba pecah balon.

Selain mengadakan berbagai perlombaan untuk memperingati hari Kartini, Tim KKN UNY juga mengadakan acara sarasehan untuk memperingati hari Kartini dan perpisahan KKN UNY 2015. Acara sarasehan tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 April 2015 di Lingkungan RW 13 Darakan Barat, Prenggan, Kotagede. Sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang sudah direncanakan.

2. Program Kerja Kelompok Tambahan

a. Pengajian

Kegiatan Pengajian ini rutin dilaksanakan setiap malam Jumat Wage di balai RW 13. Kegiatan pengajian biasanya dimulai pukul 19.15 WIB. Tujuan dari kegiatan pengajian rutin ini adalah mempererat tali silaturahmi antar warga RW 13 khususnya para ibu-ibu. Selain itu, kegiatan pengajian ini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai religi kepada warga RW 13. Kegiatan diawal dengan membaca serangkaian bacaan dzikir kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tausiyah dari salah satu pemuka agama setempat.

b. Kampung Ramah Anak

Pelaksanaan program ini bekerja sama dengan LPMP dan Ombudsman DIY. Program ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Maret 2015 pukul 15.30 WIB. Kegiatan diawali dengan sosialisasi program Kampung Ramah Anak yang disampaikan oleh LPMP. Dalam sosialisasi program tersebut membahas tentang tujuan dibentuknya kampung ramah anak. Setelah itu, dilakukan pembentukan kader-kader kampung ramah anak di dusun Darakan Barat. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak para warga RW 13 untuk menciptakan kampung yang ramah

anak serta meningkatkan kesadaran para orang tua untuk lebih peduli terhadap pendidikan dan pergaulan anak.

c. Rapat Pembentukan Panitia Peringatan Hari Kartini

Berhubung pelaksanaan KKN bertepatan dengan peringatan Hari Kartini, maka diadakan serangkaian kegiatan untuk memperingati hari tersebut bekerjasama dengan warga RW 13. Rapat ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme warga RW 13 Darakan Barat dan mempererat tali silaturahmi antar warga RW 13 Darakan Barat dengan mahasiswa KKN. Rapat ini terlaksana pada tanggal 7 April 2015 pukul 19.30 WIB. Hasil dari rapat ini adalah terbentuknya struktur panitia peringatan hari Kartini serta konsep acara yang akan dilaksanakan.

d. Rapat Pengurus RW Baru

Diadakannya rapat ini bertujuan untuk menyusun program kerja tahunan RW 13 oleh pengurus baru dan laporan pertanggung jawaban program kerja pengurus lama RW 13. Rapat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 April 2015 pada pukul 19.30 WIB. Dalam rapat ini pengurus RW saling memberikan masukan dan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di RW 13 saat pengurus RW lama menjabat. Hal ini dimaksudkan agar kinerja kepengurusan periode selanjutnya dapat lebih baik dari sebelumnya. Hasil dari rapat ini adalah tersusunnya program kerja tahunan RW 13 dan laporan program kerja akhir tahun pengurus lama RW 13.

e. Kerja Bakti Persiapan Senam Aisyiyah

Sehubungan pada tanggal 12 April 2015, Darakan Barat ditunjuk sebagai tuan rumah pelaksanaan senam bersama anggota Aisyiyah se-Kotagede maka sehari sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan kerja bakti. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 April 2015 pukul 15.30 WIB di lingkungan sekitar RT 35 dan Balai RW 13, diikuti oleh para ibu-ibu RW 13 dan mahasiswa KKN. Kegiatan yang dilakukan meliputi bersih-bersih lingkungan dan pemasangan panggung serta membantu menyiapkan doorprize.

f. Senam Aisyiyah

Pada tanggal 12 April 2015 menjadaii tuan rumah pelaksanaan senam bersama anggota Aisyiyah se-Kotagede. Kegiatan ini dilaksanakan di jalan utama RT 35, dimulai dengan senam lansia kemudian senam aerobik yang dipandu oleh 3 instruktur. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian doorprize dan kegiatan ditutup dengan makan bersama. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memepererat tali silaturahmi antar anggota Aisyiyah Se-Kotagede dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. Mahasiswa KKN membantu mempersiapkan tempat pelaksanaan senam dan sebagai pendamping saat pelaksanaan kegiatan.

g. Kerja Bakti Persiapan Peringatan hari Kartini

Sehubungan pada tanggal 26 April 2015, di dusun Darakan Barat akan diadakan peringatan Hari Kartini sekaaligus perpisahan tim KKN UNY 2015 maka kerja bakti persiapan diadakan pada tanggal 25 April 2015. Pada pukul 15.30 kerja bakti pun dimulai, diikuti oleh muda-mudi RW 13 dan mahasiswa KKN. Kegiatan yang dilakukan meliputi bersih-bersih lingkungan, membuat dan menyiapkan properti untuk lomba-lomba dan pemasangan panggung serta membantu menyiapkan doorprize.

3. Program Kerja Individu Utama

a. Komputerisasi Dasar

Komputerisasi Dasar merupakan pelatihan penggunaan komputer berupa pengenalan fungsi-fungsi dasar komputer dengan sasaran anak-anak sekolah dasar. Pada program kerja ini, komputerisasi dasar lebih fokus pada penggunaan dan pemanfaatan software Microsoft Word. Dalam Microsoft Word anak diperkenalkan dan diajarkan penggunaan fungsi-fungsi tools yang ada pada Microsoft Word. Anak dibimbing dan diarahkan untuk menguasai dan memaksimalkan fungsi Microsoft Word. Materi yang disajikan dalam proker ini adalah mengetik, pengenalan fungsi Bold Italic dan Underline, penggunaan Bullet and Numbering dan penggunaan Page Number.

Program Kompuerisasi Dasar dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Mulai dari minggu kedua tepatnya pada tanggal 13 maret 2015 sampai minggu ke 7tepatnya pada tanggal 17 april 2015. Setiap pelaksanaan berdurasi 2 jam untuk satu kali pertemuan. Peran Mahasiswa KKN disini adalah sebagai pendamping dan fasilitator untuk anak ketika proses belajar mereka berlangsung. Mahasiswa memberikan solusi ketika anak mengalami kendala dalam proses belajar mereka.

b. Pelatihan Simulasi Bencana

Program kegiatan simulasi bencana merupakan pelatihan simulasi mitigasi bencana sejak dini bagi anak. Dengan sasarannya ialah anak-anak. Supaya anak-anak mengetahui bagaimanakah mitigasi bencana pada saat bencana terjadi. Program kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang simulasi dan mitigasi bencana kepada anak. Diharapkan anak-anak mampu melakukan penanganan jika terjadi bencana di masa mendatang.

Bentuk kegiatan yaitu memberikan pelatihan hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan dan yang seharusnya dihindari pada saat terjadi bencana serta pencegahan bencana kepada anak, agar anak dapat ikut andil dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi, pemutaran film edukasi mengenai bencana alam oleh mahasiswa dan tanya jawab yang dikemas dengan memberikan soal berupa gambar dan kuis interaktif dengan diskusi aktif peserta serta praktek simulasi bencana.

Pelaksanaan pelatihan simulasi bencana ini sudah banyak anak yang tertarik ikut serta dalam setiap pertemuan ada sekitar 10-22 anak. Diadakan dalam tiga kali pertemuan. Sabtu 14 Maret 2015 sebanyak 22 anak, Sabtu 28 Maret 2015 sebanyak 12 anak dan Kamis 9 April 2015 sebanyak 13 anak.

c. Parenting

Parenting merupakan upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Parenting sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak yang meliputi aktivitas berikut: pemberian makan (*nourishing*), pemberian petunjuk (*guiding*), dan perlindungan (*protecting*).

Tujuan dari kegiatan Parenting ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua betapa pentingnya peranan orang tua dalam kehidupan anak, terutama dalam masa tumbuh-kembang dan masa belajar anak. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu di Dusun Darakan Barat RW 13.

Pelaksanaan dilaksanakan dua kali yaitu pada hari Sabtu, 21 Maret 2015 dan Sabtu, 10 April 2015. Namun karena jadwal pembicara yang tidak sesuai dengan jadwal kegiatan periode kedua, maka kegiatan pada hari Sabtu, 10 April 2015 diganti hari Sabtu, 18 April 2015. Dana yang digunakan pada kegiatan pada hari pertama total dari mahasiswa adalah Rp40.000,00. Hari kedua dana yang diserap sebesar Rp30.000,00 dari mahasiswa dan Rp20.000,00 dari swadaya Peserta pada kegiatan pertama yang hadir sejumlah 27 warga dan 4 mahasiswa. Sedangkan pada kegiatan kedua hadir 19 warga dan 4 mahasiswa. Materi yang disampaikan pada hari pertama mengenai “Pengasuhan dan Motivasi Belajar Anak.” Sedangkan pada hari kedua membahas tentang “Bimbingan dan Apresiasi Belajar Anak.”

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan adalah kegiatan ini bertepatan dengan agenda mingguan arisan ibu-ibu RW 13 serta jadwal dari pembicara yang tidak dapat menyesuaikan agenda kegiatan kedua. Maka solusinya adalah dengan menggabungkan dua kegiatan yakni arisan dan parenting. Serta untuk kegiatan kedua diganti dari tanggal 10 April 2015 menjadi 18 April 2015.

d. Bina Keluarga Pra Lansia

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kecakapan hidup para ibu-ibu PKK Darakan Barat khususnya yang memasuki usia pra lansia. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 April 2015 dan Minggu, 26 April 2015. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Sabtu, 11 April 2015

Kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan membuat kreasi Hantaran Pengantin menggunakan jarik atau selendang. Tujuan diberikan pelatihan hantaran tersebut adalah untuk menambah keterampilan atau life skill para ibu-ibu PKK Darakan Barat yang diharapkan dapat bermanfaat minimal untuk dirinya sendiri. Kegiatan ini dipandu oleh 1 fasilitator dan 4 mahasiswa pendamping. Sehari sebelum pelatihan dilaksanakan, ibu-ibu diberikan undangan untuk menghadiri kegiatan pelatihan tersebut di Balai RW 13 dan setiap orang dimohon untuk membawa bahan (dalam hal ini kain jarik/selendang) yang sudah tertera di undangan. Saat hari H, para ibu-ibu PKK langsung mempraktekkan cara membuat kreasi hantaran pengantin dari kain jarik/selendang yang dipandu oleh Mbak Dwi Murwani selaku fasilitator.

2. Minggu , 26 April 2015

Kegiatan yang dilaksanakan yakni cek kesehatan sekaligus konsultasi kesehatan yang dibantu oleh 1 tenaga medis dan di damping oleh 4 mahasiswa. Setelah cek kesehatan, diberikan penjelasan tentang penyakit yang biasa menyerang di usia pralansia, serta diberitahukan cara pencegahan dan solusi apabila terkena penyakit tersebut. Ini merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui oleh ibu-ibu di usia pra lansia. Selain itu, ibu-ibu juga dapat melakukan sharing mengenai keluhan-keluhan yang dirasakan agar memperoleh masukan atau solusi dari tenaga medis yang bertugas.

e. Pembuatan Mading

Pembuatan Mading merupakan kegiatan yang melatih kreativitas dan melatih kemampuan anak untuk mengembangkan komunikasi dengan cara menulis. Kegiatan ini melatih otak anak untuk berpikir secara kreatif karena kegiatan ini menuntut otak kanan dan otak kiri untuk bekerja sama. Otak kiri tempat berpikir analitis digunakan untuk mengukur secara akurat, sedangkan otak kanan digunakan untuk berpikir kreatif membuat karangan.

Program ini mulai dilaksanakan pada minggu kedua KKN, yaitu pada tanggal 15 Maret 2015. Pada pertemuan pertama ini anak-anak dilatih untuk membuat puisi dan karangan bebas. Karangan dan puisi yang dibuat oleh anak-anak ini masih tergolong sederhana, tetapi sudah melatih kreativitas yang dimiliki oleh anak-anak tersebut.

Pertemuan kedua yaitu tanggal 29 Maret 2015, kegiatan yang dilakukan ialah anak-anak membuat karya untuk ditempel di mading, selain itu terdapat kegiatan pengeditan karya yang akan ditempel. Pertemuan ketiga pada tanggal 4 April 2015, kegiatan yang dilakukan ialah menggunting artikel dari majalah yang telah dipilih. Pertemuan keempat pada tanggal 24 April 2015 merupakan pertemuan terakhir. Pada pertemuan ini dilakukan fiksasi mading, yaitu pemilihan tema mading yang akan ditempel, menempel karya yang telah dibuat, karya, dan juga artikel dari majalah yang telah dipilih.

f. Pendampingan PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini adalah kelompok atau lembaga yang menjembatani orangtua untuk memberikan pendidikan pada anaknya pada usia dini. PAUD memberikan pendidikan pada usia dan membantu meletakkan dasar pendidikan kearah pengembangan sikap, perilaku, perasaan, kecerdasan, social dan fisik yang diperlukan untuk menjalani kehidupan nantinya yang akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak.

Pendidikan PAUD ditujukan untuk menstimulasi 6 aspek perkembangan, yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik motorik halus dan kasar, social, emosional dan seni. Dapat memberikan pondasi kepada diri anak untuk bekal nantinya anak menjalani kehidupan. PAUD juga memberikan wadah untuk anak agar berkreasi, mengembangkan minat dan keinginan anak untuk berekspresi. Prinsip PAUD merupakan berorientasi pada perkembangan anak usia dini mulai dari 0-8 tahun dan berorientasi pada kebutuhan anak yang kegiatannya dapat merangsang perkembangan, kreativitas dan inovatif anak.

Jenis PAUD di Dusun Darakan Barat RW 13 merupakan PAUD SPS atau Satuan Paud Sejenis yang dilaksanakan setiap satu kali seminggu yaitu setiap hari Minggu Sore. Diikuti oleh anak usia dini yaitu mulai dari usia 0-8 tahun. Setiap pertemuan diadakan kurang lebih 2 jam dan diisi kegiatan yang menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak seperti menggambar, mendongeng, ketrampilan melipat, menyanyi dan fingerpainting. Peran mahasiswa dalam program ini adalah sebagai pendamping pendidik untuk ikut mendidik dan membimbing serta mendampingi anak-anak dalam bermain.

g. Sosialisasi Hemat Listrik

Program Sosialisasi hemat listrik merupakan suatu gerakan dan kegiatan sosialisasi menghemat listrik. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk himbauan dan ajakan kepada seluruh warga untuk berhemat energi listrik. Bentuk kegiatan ini berupa memberikan artikel dan stiker bertema hemat listrik. Tujuan kegiatan ini ialah untuk memberikan pengetahuan dasar tentang bagaimana cara hidup hemat listrik dan menumbuhkan kesadaran warga tentang pentingnya menghemat listrik.

Kegiatan sosialisasi hemat listrik ini dilaksanakan pada tanggal 2, 9 dan 16 April 2015 dengan sambutan warga yang antusias dalam melakukan gerakan dalam melaksanakan kegiatan ini.

h. Pelatihan Bahasa Inggris

Tujuan dari program Pengenalan Bahasa Inggris yaitu untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris pada anak sebagai tujuan jangka pendek dan meningkatkan prestasi sebagai tujuan jangka panjang. Kegiatan ini yaitu untuk anak SD yaitu menyanyi lagu anak-anak dalam bahasa Inggris serta nama-nama hewan, buah dan sayuran. Kendala dalam kegiatan ini yaitu konsentrasi anak yang tidak lama. Maka dari itu, solusi dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memberikan hiburan lagu anak-anak dalam bahasa Inggris. Dilaksanakan di Posko KTB dan Balai RW 13.

i. Pengenalan Bahasa Perancis

Tujuan dari program Pengenalan Bahasa Perancis yaitu untuk memperkenalkan bahasa Perancis pada anak menambahkan wawasan dalam berbahasa. Sasaran kegiatan ini yaitu untuk anak SD yaitu memperkenalkan kosakata bahasa Perancis seperti cara memperkenalkan diri, nama-nama hari, benda dan lainnya. Kendala dalam kegiatan ini yaitu masih asingnya bahasa Perancis karena jarang didengar dalam kehidupan sehari-hari. Konsentrasi anak yang tidak lama.

Manfaat dalam kegiatan ini ialah; bahasa yang menyenangkan untuk dipelajari anak-anak dan orang dewasa karena tidak membutuhkan jangka waktu lama untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Perancis. Keterampilan berbahasa Perancis mempunyai peluang untuk bekerja di dunia pariwisata. Contohnya yaitu guiding atau biasa disebut dengan pemandu wisata. Berkenaan dengan pasar bebas, bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa resmi Internasional untuk berkomunikasi dalam organisasi-organisasi besar dunia. Sehingga yang mempunyai keterampilan berbahasa, khususnya bahasa Perancis mempunyai peluang, ruang dan waktu yang lebih besar untuk berkecimpung di dunia kerja pasar bebas. Memudahkan si anak ketika harus berhadapan dengan dunia pendidikan tinggi karena keterampilan bahasa asing membuka

kesempatan-kesempatan studi di Universitas terkenal dan sekolah bisnis. Dilaksanakan di Balai RW 13 Darakan Barat.

j. Gerakan Gemar Menabung

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak – anak paham mengenai pentingnya menabung serta melatih anak untuk menabung sejak dini. Peserta kegiatan ini adalah anak–anak RW 13 Darakan Barat, Prenggan, Kotagede.

Kegiatan diawali dengan memberikan pemahaman kepada anak – anak mengenai pentingnya menabung, menganjurkan agar anak – anak dapat menyisihkan uang jajan mereka untuk ditabung sehingga apabila ada kebutuhan mendesak uang hasil tabungan tersebut dapat digunakan, misalnya untuk membeli alat tulis atau mainan yang diinginkan.

Kegiatan selanjutnya, anak – anak diajarkan cara membuat celengan dari kaleng susu bekas yang nantinya bisa digunakan untuk berlatih menabung di rumah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 15, 22, 29 Maret 2015 dan 5 April 2015. Dilaksanakan di Balai RW 13 Darakan Barat, Prenggan, Kotagede

k. Senam Kesehatan Jasmani (SKJ)

Senam merupakan cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang meliputi kekuatan, kecepatan, keseimbangan, fleksibilitas dan koordinasi, karena olahraga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani agar anak-anak menjadi bugar, oleh karena itu kami membuat program senam Kesegaran Jasmani, sasarannya yaitu anak-anak.

Pelaksanaan senam sehat dilakukan pada tanggal 12 Maret 2015, 20 Maret 2015, 10 April 2015 dan 17 April 2015, dilakukan di Balai RW 13 dan dilingkungan RW 13, kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar karena antusias anak-anak untuk mengikuti kegiatan ini sangat baik, kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp 25.000 untuk kegiatan senam selama 4 kali yang berasal dari swadaya mahasiswa. Hasil yang

dapat dicapai dari program senam sehat ini adalah anak-anak RW 13 Darakan Barat menjadi sehat dan bugar serta menyukai olahraga dan bisa melakukan senam Kesegaran Jasmani.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melakukan pengabdian di dalam masyarakat. Di kampus, mahasiswa telah mendapat ilmu dan pengetahuan tentang segala teori dengan segala permasalahan. Aplikasi yang sangat nyata terwujud dalam pelaksanaan KKN ini. Bentuk pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Hasil pelaksanaan program KKN di Dusun Darakan Barat, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, selama kurang lebih dua bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 1 April 2015 sampai dengan 1 Mei 2015 merupakan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan di lokasi KKN. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- (1) Kegiatan / program fisik dapat terlaksana cukup baik, beberapa program fisik 95% terselesaikan sisanya akan dilanjutkan oleh masyarakat setelah KKN berakhir. Bantuan dana sebagian dari sponsor, mahasiswa KKN dan dari masyarakat. Program ini dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa dengan masyarakat.
- (2) Kegiatan / program non fisik terlaksana dengan baik, program pendampingan kepada masyarakat memerlukan proses yang cukup lama. Dari mulai sosialisasi sampai pelaksanaan. Target secara kualitas tercapai, namun secara kuantitas beberapa program masih perlu pendampingan.
- (3) Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan dapat memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap serta ketrampilan yang dimiliki.
- (4) Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
- (5) Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sesuai dengan matrikulasi, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.

- (6) Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.
- (7) Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan dapat memperluas cakrawala pemikiran.
- (8) Bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pengembangan diri dan lingkungan.

B. Saran

1. Untuk Desa dan Pemerintahan Setempat

- a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan dapat melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat dijadikan manfaat bagi masyarakat di Daratan Barat khususnya.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani dan mandiri.

2. Untuk mahasiswa KKN selanjutnya

- a. Diharapkan mahasiswa KKN selanjutnya telah siap dalam menghadapi permasalahan – permasalahan yang ada di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok dengan bekal kreativitas yang matang.
- b. Diperlukan adanya sikap keterbukaan, komunikasi yang baik dan keterbukaan antara tiap – tiap mahasiswa.
- c. Pandai-pandailah dalam berbaur dan bersosialisasi dengan masyarakat setempat sehingga dapat memetik pengalaman dan pembelajaran hidup.
- d. Perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik.

- e. Manajemen waktu harus dilakukan dengan baik agar semua program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
- f. Dalam pelaksanaan setiap program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan berkoordinasi antar mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
- g. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama KKN sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam menjalani kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: LPPMP UNY